

Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Februari 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

1 Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

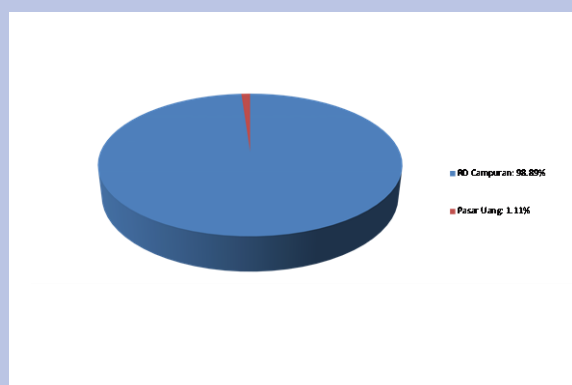
2 Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	28 Februari 2018	Rp	1,375.37
Total Dana (milyar IDR)	Rp 7.29		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	98.89%
Kas	1.11%

Skema Komposisi Portofolio



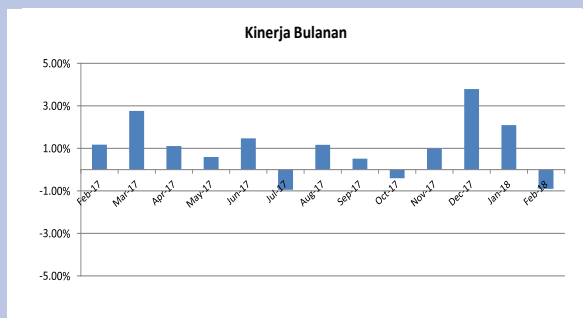
3 Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
-0.90	5.01%	6.19%	12.87%	1.17%	37.54%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Inflasi Februari 2018 tercatat sebesar 0.17% bulan banding bulan dan 3.18% tahun banding tahun, sedangkan neraca perdagangan bulan Januari 2018 defisit US\$ 676.9 juta dimana ekspor dan impor naik masing-masing +13.18% dan +19.62%.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14-15 Februari 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 3,50% dan Lending Facility tetap sebesar 5,00%, berlaku efektif sejak 19 Februari 2018. Kebijakan tersebut konsisten dengan upaya menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta turut mendukung pemulihan ekonomi domestik.

Rupiah melemah 2.27% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,707/US\$ pada Februari 2018. Sejalan dengan melemahnya nilai Rupiah terhadap dollar, Harga SUN juga turun seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun naik 36.5 basis poin ke 6.632% . Adapun salah satu alasan terkuat adalah berkurangnya kepemilikan asing di SBN menjadi Rp 848 triliun; lebih rendah Rp 24 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Februari 2018 melemah 0.13% dan ditutup di level 6,597.22. Sektor agrikultur dan sektor industri dasar dan kimia menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +2.35% dan +1.51%, sedangkan sektor aneka industri mencatatkan pelemahan terbesar, yaitu -4.28%..

*Dari berbagai sumber